



**PENGALAMAN KETIDAKNYAMANAN PASIEN
YANG PERNAH TERPASANG *ENDO TRACHEAL
TUBE* DAN IMPLIKASI TERHADAP
TINDAKAN KEPERAWATAN
DI ICU RS HUSADA
JAKARTA**

**OLEH:
NI PUTU AYU J. SASTAMIDHYANI
NIM: 2012-01-015**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2014**



**PENGALAMAN KETIDAKNYAMANAN PASIEN
YANG PERNAH TERPASANG *ENDO TRACHEAL
TUBE* DAN IMPLIKASI TERHADAP
TINDAKAN KEPERAWATAN
DI ICU RS HUSADA
JAKARTA**

**OLEH:
NI PUTU AYU J. SASTAMIDHYANI
NIM: 2012-01-015**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2014**



**PENGALAMAN KETIDAKNYAMANAN PASIEN
YANG PERNAH TERPASANG *ENDO TRACHEAL
TUBE* DAN IMPLIKASI TERHADAP
TINDAKAN KEPERAWATAN
DI ICU RS HUSADA
JAKARTA**

**Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar
MAGISTER KEPERAWATAN**

**OLEH:
NI PUTU AYU J. SASTAMIDHYANI
NIM: 2012-01-015**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2014**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ns. Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani Skep

NIM : 2012-01-015

Program studi : Magister Keperawatan

Menyatakan bahwa tesis ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada STIK Sint Carolus atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 25 Agustus 2014

Ns. Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani, SKep

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Pengalaman Ketidaknyamanan Pasien yang pernah Terpasang *Endo Tracheal Tube* dan Implikasi terhadap Tindakan Keperawatan di ICU RS Husada Jakarta

2014

Tesis

Telah diujikan di hadapan tim penguji TESIS
Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah **STIK Sint Carolus**

Jakarta, 25 Agustus 2014

Pembimbing Metodologi

Pembimbing Materi

(Agustinus Bandur, Ph.D)

(Ni Luh Widani MKep,SpKMB)

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah

(Emiliana Tarigan, SKp.,MKes)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Ns. Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani
NIM : 2012 – 01 – 015
Program studi : Magister Keperawatan
Judul Tesis : Pengalaman Ketidaknyamanan Pasien yang Pernah
Terpasang *Endo Tracheal Tube* dan Implikasi terhadap
Tindakan Keperawatan di *ICU RS Husada Jakarta*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan Medikal Bedah pada Program Studi S-2 Keperawatan, STIK Sint Carolus, Jakarta.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ns. Ni Luh Widani, M.Kep, Sp.KMB (.....)
Pembimbing : Agustinus Bandur ,PhD (.....)
Penguji : Sudirman, BN, MN (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 25 Agustus 2014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIK Sint Carolus, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani

NIM : 2012-01-015

Program studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIK Sint Carolus Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengalaman Ketidaknyamanan Pasien yang pernah Terpasang Endo Tracheal Tube dan Implikasi terhadap Tindakan Keperawatan di ICU RS Husada Jakarta, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini STIK Sint Carolus berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal:.....

Yang menyatakan

(Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Ibu Asnet Leo Bunga, S.Kp, M.Kes selaku Ketua STIK Sint Carolus.
- (2) Ibu Emiliana Tarigan, S.Kp, M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus yang telah banyak memberikan motivasi.
- (3) Bapak Agustinus Bandur PhD, selaku dosen pembimbing metodologi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
- (4) Ibu Ni Luh Widani, M.Kep, Sp.KMB selaku pembimbing materi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
- (5) Dr. Tedhy Djaya Ateng , SpPD selaku Direktur Utama RS Husada yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di ICU RS Husada Jakarta.
- (6) Dr. Erniody SpAn, KIC, selaku Direktur Medik dan Kepala ICU RS Husada yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di ICU RS Husada Jakarta.
- (7) Ibu Ns. Imelda Skep, selaku Asdir Keperawatan RS Husada yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu dalam memperoleh data yang diperlukan
- (8) Sr. Thries Manapode, AMK yang telah membantu dalam memperoleh data yang diperlukan.

- (9) Seluruh bapak dan ibu, partisipan penelitian, yang bersedia berbagi pengalaman hidupnya yang sangat berharga bagi perkembangan ilmu keperawatan.
- (10) Bapak/ Ibu dosen Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus yang telah banyak memberikan motivasi.
- (11) Orang tua: bapak dan ibu serta mertua terkasih. Suami, kakak dan adik tersayang. Anak-anakku tercinta dan keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan dukungan baik material dan moral.
- (12) Teman – teman Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
- (13) Rekan-rekan perawat ICCU, perawat rawat inap, perawat rawat jalan, perawat kebidanan yang memfasilitasi proses wawancara. Rekan-rekan rekam medik dan informasi kesehatan yang membantu mendapatkan data penunjang penelitian.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Jakarta , 25 Agustus 2014

Penulis

MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
PROGRAM MAGISTER SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIK SINT
CAROLUS

Tesis, 25 Agustus 2014

Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani

Pengalaman Ketidaknyamanan Pada Pasien yang Pernah Terpasang Endo Tracheal Tube dan Implikasi terhadap Tindakan Keperawatan di ICU RS Husada Jakarta

111 halaman + 2 tabel + 22 gambar + 6 lampiran

Abstrak

Penyakit kritis terjadi akibat gangguan disfungsi organ membutuhkan penanganan di intensive care unit (*ICU*) untuk mengembalikan fungsi tubuhnya. Penanganan pasien di *ICU* kadang membutuhkan pemakaian ventilator. Dimana pemasangan ventilator membutuhkan intubasi dengan *Endo Tracheal Tube (ETT)*. *Critical care medicine* (2014) mencatat di USA terdapat lebih dari 5 juta pasien, dengan penyakit kritis masuk ke *ICU*. Penelitian ini adalah penelitian *kualitatif fenomenologi deskriptif*, bertujuan menggali secara mendalam pengalaman pasien terpasang *ETT*. Partisipan utama sebanyak 5 orang diambil secara *purposive sampling* dan 4 partisipan pendukung. Hasil penelitian mendapatkan 5 tema. Pengalaman ketidaknyamanan meliputi nyeri, haus, disorientasi, cemas dan sulit berkomunikasi. Upaya partisipan meminimalisir ketidaknyamanan melalui doa, patuh terhadap program pengobatan dan perawatan, sabar dan pengaturan posisi. Harapan partisipan dalam mengurangi ketidaknyamanan dibantu dengan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, dukungan keluarga, perhatian staf *ICU* dan kejelasan informasi. Ketidaknyamanan paling banyak dirasakan pada prosedur *suction*, *oral hygiene*, perubahan posisi dan *ekstubasi*. Partisipan pendukung menguatkan pernyataan tema partisipan utama. Disimpulkan pengalaman ketidaknyamanan *ETT* dirasakan secara fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Upaya yang dilakukan mulai dari *internal* (doa, perilaku patuh, sabar dan mengatur posisi mandiri) dan *eksternal* (*support* keluarga), mampu membantu meminimalisir ketidaknyamanan. Harapan partisipan secara internal (mendekatkan diri kepada Tuhan) sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial (keluarga dan staf *ICU*) dan *kolaborasi medis* dan perawat (kejelasan informasi). Disarankan perawat selalu menerapkan tehnik komunikasi terapeutik pada intervensi manajemen jalan nafas, proses *weaning* dan *discharge planning*. Selama pasien terpasang *ETT* sampai *ekstubasi*, perawat diharapkan hadir secara fisik, psikologis, sosial dan spiritual.

Kata kunci : *ETT*, ketidaknyamanan, tindakan keperawatan

Referensi : 68 (1991-2014)

MASTER OF MEDICAL SURGICAL NURSING

GRADUATE PROGRAM SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCES

Thesis, August 2014

Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani

Discomfort Experience after Attached to Endotracheal Tube and The Implication to Nursing Intervention in ICCU Husada Hospital

110 page + 2 table + 22 picture + 7 appendix

Abstract

Critical illness is an illness caused by a variety of condition and disorders of organ dysfunction. Patients number in critical disease is quite high. Critical care medicine (2014) notes that in the United States there are more than 5 million patients with critical disease came into the ICU. The most frequently five of the group critical illness that entered to ICU are lung failure, post surgery complication, heart failure, sepsis and multiorgan failure. Patients which is treated in ICU aims to restore bodily function so that they can get out as soon as possible. The process of using ETT and mechanically ventilated are under nurse monitoring and rigorous observation. Since ETT is the most important component in the airway management, patients were asked to adapt to the artificial airway. In this research, we were conducted the discomfort experience through phenomenology approach. We have selected 5 participants to get involved with us. By using Nvivo coding we have found out that the main themes are pain, thirsty, anxiety, disorientation of environment and communication difficulties. The research finding that participants also make efforts to adapt to ETT discomforts. They minimize their discomfort through prayer, improving their adherence to the treatment, keep calm and positioning adjustment byself. They hope that those efforts will support them to have comfort. Under discomfort circumstances, participants hope were support from families, staff nurse, get well soon and given clear information about their progress. There are relationship between nursing procedure and patient discomforts. Participants mentioned that suctioning, oral hygiene and positioning were the most painful nursing procedure that make them anxious. They often refuse it even they understood the benefit. The nurse important role are prevent reintubation and unplanned extubation. In order to do that they have to modify their patient environment to be more protective, supportive and corrective to have their patient gain comfort feeling.

Keywords : Endotracheal tube, discomfort, ICCU

Reference : 62 (1991-2014)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengalaman.....	11
2.1.1 Persepsi.....	11
2.1.2 Sensori	12
2.1.3 Pengalaman sebagai Proses Terpadu Persepsi dan Sensori	13
2.1.4 Pengalaman Ketidaknyamanan	14
2.2 <i>Endo Tracheal Tube</i>	17
2.2.1 Pengertian	17
2.2.2 Tujuan	17
2.2.3 Indikasi	18
2.2.4 Prosedur Pemasangan <i>ETT</i>	18
2.2.5 Komplikasi Pemasangan <i>ETT</i>	21
2.3 Teori <i>Comfort</i> Kolcaba	23
2.3.1 Dasar Teori.....	23
2.3.2 Struktur Taksonomi Teori <i>Comfort</i>	26
2.3.3 Kerangka Konsep Teori <i>Comfort</i>	26
2.3.4 Implikasi Teori <i>Comfort</i> Terhadap Tindakan Keperawatan.....	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Partisipan Penelitian.....	31
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.4 Pertimbangan Etik	33

3.4.1	Beneficience.....	33
3.4.2	Respect for Human Dignity.....	34
3.4.3	Justice.....	35
3.4.4	Informed Consent.....	36
3.4.5	Confidentiality Procedure.....	37
3.5	Tehnik Pengumpulan Data.....	38
3.6	Prosedur Pengumpulan Data.....	38
3.6.1	Tahap Persiapan	38
3.6.2	Tahap Pra Interaksi.....	39
3.6.3	Tahap Pelaksanaan.....	40
3.7	Prosedur Analisis Data.....	41
3.7.1	Tahap Pemahaman Data Transkrip.....	42
3.7.2	Tahap Ekstraksi Kelompok Kalimat.....	42
3.7.3	Tahap Formulasi Tema dan Sub Tema.....	42
3.7.4	Tahap Koding dengan Nvivo.....	43
3.8	Keabsahan Data.....	44
3.8.1	Kredibilitas.....	44
3.8.2	Dependabilitas.....	45
3.8.3	Konfirmabilitas.....	45
3.8.4	Transferabilitas.....	45

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	47
4.2	Data Demografis	48
4.3	Hasil Analisis Data dan Pembahasan	51
4.3.1	Variasi Ketidaknyamanan ETT.....	52
4.3.2	Upaya Pasien Meminimalisir Ketidaknyamanan.....	68
4.3.3	Harapan Pasien	80
4.3.4	Hubungan Pengaruh Pengalaman Ketidaknyamanan dan Tindakan Keperawatan	93
4.3.5	Tindakan Keperawatan yang sesuai dengan Harapan Pasien.....	103
4.4	Keterbatasan Penelitian	106
4.4.1	Kondisi Fisik Partisipan Utama.....	106
4.4.2	Peneliti.....	106
4.5	Implikasi Penelitian	106
4.5.1	Pelayanan Keperawatan	107
4.5.2	Pendidikan Keperawatan.....	108
4.5.3	Penelitian Keperawatan.....	108

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	109
5.2	Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

Daftar Gambar

- Gambar 2.1 Kerangka Konsep teori *Comfort* Kolcaba
- Gambar 3.1 Prosedur Analisa Data Miles & Huberman (1994)
- Gambar 4.1 Skema Tema Variasi Ketidaknyamanan *ETT*
- Gambar 4.2 Skema Subtema Ketidaknyamanan *ETT*
- Gambar 4.3 Skema Subtema Gangguan Komunikasi karena Pemasangan *ETT*
- Gambar 4.4 Skema Subtema *Disorientasi* karena Pemasangan *ETT*
- Gambar 4.5 Skema Subtema Haus karena Pemasangan *ETT*
- Gambar 4.6 Skema Subtema Cemas karena Pemasangan *ETT*
- Gambar 4.7 Skema Tema Upaya Meminimalisir Ketidaknyamanan
- Gambar 4.8 Skema Subtema Doa sebagai Upaya Minimalisir Ketidaknyamanan
- Gambar 4.9 Skema Subtema Patuh terhadap Program sebagai Upaya Minimalisir Ketidaknyamanan
- Gambar 4.10 Skema Subtema Pengaturan Posisi sebagai Upaya Minimalisir Ketidaknyamanan
- Gambar 4.11 Skema Subtema Sikap Sabar sebagai Upaya Minimalisir Ketidaknyamanan
- Gambar 4.12 Skema Tema Harapan Pasien
- Gambar 4.13 Skema Subtema Ungkapan Spiritual sebagai Harapan Pasien
- Gambar 4.14 Skema Subtema Dukungan Keluarga sebagai Harapan Pasien
- Gambar 4.15 Skema Subtema Cepat Sembuh sebagai Harapan Pasien
- Gambar 4.16 Skema Subtema Perhatian Staf *ICU* sebagai Harapan Pasien
- Gambar 4.17 Skema Subtema Kejelasan Informasi Petugas sebagai Harapan Pasien
- Gambar 4.18 Skema Subtema Nyeri dari Prosedur *Suction*
- Gambar 4.19 Skema Subtema Nyeri dari Prosedur *Oral Higiene*
- Gambar 4.20 Skema Subtema Ketidaknyamanan dari Pengaturan Posisi
- Gambar 4.21 Skema Subtema Suara Serak akibat Prosedur *Ekstubasi*
- Gambar 4.22 Skema Subtema Sakit Tenggorokan akibat Prosedur *Ekstubasi*

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Data Demografi Partisipan Utama

Tabel 4.2 Data Demografi Partisipan Pendukung

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar data Identitas Partisipan
- Lampiran 2 Lembar Informed Consent
- Lampiran 3 Lembar Observasi Lapangan
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Partisipan Utama
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Partisipan Pendukung